. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia



Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau

### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah mendorong inovasi di berbagai bidang, termasuk dalam penyediaan media pembelajaran berbasis digital[1]. Salah satu implementasi nyata dari kemajuan ini adalah hadirnya berbagai aplikasi pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk mendukung proses belajar membaca dan memahami Al-Qur'an secara lebih efektif dan efisien[2]. Aplikasi-aplikasi seperti Ngaji.ai, Iqra.ai, Quranic, dan Tarteel menjadi contoh pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan agama dengan menawarkan fitur-fitur interaktif.

Namun, di balik potensi besar dari penggunaan aplikasi-aplikasi ini, masih ditemukan sejumlah kendala dalam implementasinya, khususnya di lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Maghrib Mengaji dan Pondok Pesantren (Ponpes). Banyak Pimpinan TPQ, Maghrib Mengaji dan Pondok Pesantren yang belum mengetahui adanya aplikasi pembelajaran Al-Qur'an ini atau masih belum memahami secara optimal fungsionalitas dan keunggulan masing-masing aplikasi. Kurangnya informasi dan pelatihan mengenai penggunaan teknologi ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatannya belum merata di lembaga-lembaga pendidikan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di berbagai TPQ, Magrib Mengaji dan Pondok Pesantren di Kabupaten Indragiri Hilir diketahui bahwa masih banyak santri dan guru ngaji yang belum mengetahui atau memanfaatkan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an berbasis Android. Hal ini terjadi karena guru

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang

pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber



ngaji belum memiliki referensi aplikasi yang tepat untuk direkomendasikan

kepada para santri. Di sisi lain, meskipun banyak aplikasi pembelajaran Al-Qur'an

tersedia, masih belum diketahui secara pasti aplikasi mana yang paling efektif

dalam mendukung proses pembelajaran khususnya dalam aspek tahsin (membaca

Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang baik).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi perbandingan terhadap empat aplikasi pembelajaran tahsin, yaitu Ngaji.ai, Iqra.ai, Quranic, dan Tarteel. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing aplikasi, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan Islam untuk memilih dan mengimplementasikan aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan literasi digital dalam pengajaran Al-Qur'an secara lebih luas.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian "Studi Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Menggunakan Metode User Experience Questioner (UEQ)" adalah:

- Banyaknya aplikasi pembelajaran yang ada sehingga membuat santri dan guru bingung aplikasi mana yang sesuai dengan kebutuhan.
- Hingga saat ini belum diketahui tingkat efektivitas dari masing-masing aplikasi pembelajaran (ngaji.AI, Iqra.ai, Quranic, dan Tarteel) dalam meningkatkan proses pembelajaran.
- Belum ada kajian yang mendalam terkait perbandinganfitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut.

Universitas Islam Indragiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari

pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

#### 1.3. Batasan Penelitian

Penelitian "Studi Perbandingan Aplikasi ngaji.AI, Iqra.ai, Quranic dan Tarteel dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an" ini memiliki beberapa batasan penelitian sebagai berikut:

- Penelitian ini hanya membandingkan empat aplikasi pembelajaran (ngaji.AI, Iqra.ai, Quranic, dan Tarteel) yang peneliti temukan dan saran dari pembimbing.
- 2 Data yang digunakan bersumber dari data santri Musholla Nurul Falah, Masjid Nurul Ikhlas, Ponpes Modern Darul Muttaqien, TPQ/MDTA Al-Faruqi dan Pengguna Umum.
- 3 Penilaian Aplikasi dilakukan berdasarkan fitur pembelajaran, tampilan antar muka, kemudahan penggunaaan dan efektivitas pembelajaran dari penggunaa.
- 4 Evaluasi performa metode didasarkan pada akurasi, presisi, dan waktu komputasi tanpa melibatkan parameter lain seperti kompleksitas implementasi atau kebutuhan perangkat keras.
- 5 Penelitian ini tidak mencakup aspek teknis pengembangan aplikasi seperti pemograman atau keamanan sistem.
- 6 Fokus penelitian ini adalah membandingkan dua aplikasi tahsin (ngaji.ai dengan Quranic) dan dua aplikasi tahfidz (Iqra.ai dengan Tarteel).

# 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian "Studi Perbandingan Aplikasi ngaji.AI, Iqra.ai, Quranic dan Tarteel dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an" ini adalah:

Universitas Islam Indragiri

penulis atau

pihak berwenang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau

pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber

- 1 Memberikan informasi dan rekomendasi kepada pengguna mengenai aplikasi pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan.
- 2 Mengukur tingkat evektivitas masing-masing aplikasi berdasarkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang di berikan.
- 3 Mengetahui perbedaan fitur, kekurangan dan kelebihan dari beberapa aplikasi pembelajaran.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian "Studi Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Menggunakan Metode User Experience Questioner (UEQ)" ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

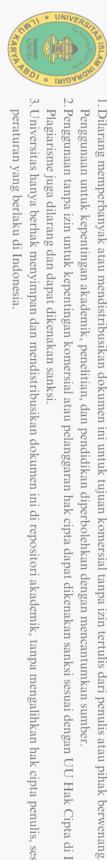
- 1 Memberikan informasi yang membantu memilih aplikasi pembelajaran yang paling efektif.
- 2 Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran digital yang dapat menunjang proses belajar mengajar.
- 3 Memberikan masukan untuk pengembangan dan perbaikan fitur aplikasi agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 4 Menjadi sumber informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis teknologi.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian "Studi Perbandingan Aplikasi Al-Qur'an Menggunakan Metode User Experience Questioner (UEQ)" ini disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca memahami isi dan alur pembahasan. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

niversitas Islam Indragiri

pihak berwenang.



3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau peraturan yang berlaku di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi

Hak Cipta Dilindungi ∪ndang-Undang

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, dan sistematika penulisan sebagai dasar dan arah penelitian.

# BAB II Tinjauan Literatur

Bab ini memuat teori-teori relevan dan kajian penelitian terdahulu yang mendukung pembahasan topik perbandingan aplikasi.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menguraikan jenis, lokasi, waktu penelitian, sumber dan teknik pengumpulan serta analisis data yang digunakan.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil analisis dan perbandingan aplikasi serta pembahasan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

# BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merangkum hasil penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Universitas Islam Indragiri

pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia